

**KRISIS IDENTITAS MASA REMAJA SEBAGAI  
IDE DALAM SENI LUKIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**

Diajukan oleh:

**Romandang**

**1712725021**

**PROGRAM STUDI S1 - SENI MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

**KRISIS IDENTITAS MASA REMAJA SEBAGAI  
IDE DALAM SENI LUKIS**



Diajukan oleh:

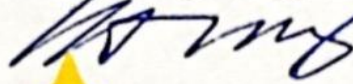
**Romandang**

**1712725021**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Seni Lukis  
**2022**

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul: **KRISIS IDENTITAS MASA REMAJA SEBAGAI IDE DALAM SENI LUKIS** diajukan oleh Romandang, NIM 1712725021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Dr. Suwarno Wisetrotomo, M. Hum.  
NIP. 196204 29198902 1 001  
NIDN. 0029046204

Pembimbing II/Anggota



Amir Hamzah, S. Sn., M.A.  
NIP. 19700427 199903 1 003  
NIDN. 0027047001

Cognate/Anggota



Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 198606152012121002  
NIDN. 0415068602

Ketua Jurusan Seni Murni /Ketua Program Studi Seni Rupa Murni/Ketua/Anggota



Dr. Miftahul Munir, M. Hum.  
NIP. 19760104 200912 1 001  
NIDN. 0004017605

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



P. Timbul Raharjo, M. Hum.  
NIP. 19691108 199303 1 001  
NIDN. 0008116906

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Romandang  
NIM : 1712725021  
Jurusan : Seni Rupa Murni  
Fakultas : Seni Rupa ISI Yogyakarta  
Judul Tugas Akhir : KRISIS IDENTITAS MASA REMAJA  
SEBAGAI IDE DALAM SENI LUKIS

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir penciptaan karya seni yang telah penulis buat adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya kecuali yang secara tertulis sebagai acuan dalam Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib dan peraturan yang berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan tanpa tekanan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 17 Januari 2022

Hormat Saya,



Romandang

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat serta anugerah-Nya penyusunan laporan penciptaan yang berjudul “KRISIS IDENTITAS MASA REMAJA SEBAGAI IDE DALAM SENI LUKIS” sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Lukis, Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini dapat diselesaikan.

Banyak hambatan yang dihadapi selama proses menyelesaikan penulisan laporan penciptaan Tugas Akhir, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikannya, meskipun masih ada beberapa kekurangan dalam kepenulisan. Oleh karena itu, kritik serta saran sebagai masukan yang membangun sangat diharapkan. Dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan penulisan laporan penciptaan Tugas Akhir ini.
2. Kedua orang tua yang sudah membesarkan dan menguatkan sampai saat ini serta saudara-saudara yang senantiasa mendukung dalam proses perkuliahan dari awal hingga saat ini.
3. Dr. Suwarno Wisetrotomo, M. Hum. selaku pembimbing I dan Amir Hamzah, S. Sn., M.A. selaku pembimbing II. Terima kasih atas segala bimbingan, ajaran, kesediaan waktu, dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan selama proses penyusunan laporan penciptaan Tugas Akhir ini.
4. Satrio Hari Wicaksono, M.Sn. selaku dosen wali yang selama ini mendampingi dalam memilih mata kuliah yang dilalui dari semester awal hingga akhir sekaligus yang menjadi cognate.
5. Segenap dosen pengajar bidang Seni Lukis, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membagi ilmu, pengalaman, pendidikan, dan pengetahuan selama penulis duduk di bangku kuliah.

6. Segenap staf pegawai Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis selama ini.
7. Dessy Kristina, Lamtiurma, Merry yang selalu bertanya dan mendukung untuk segera menyelesaikan perkuliahan.
8. Lidya Yuniati Nainggolan, S.Ds, Clesia Sinambela, Amaris dan teman-teman PMK yang sudah banyak membantu dalam proses tugas akhir ini.
9. Ridho Tullah yang sudah membantu dan menjadi tim *suport* dalam proses tugas akhir ini.
10. Devis Zainur yang sudah membantu dan mendukung dari kejauhan.
11. Berbagai pihak yang telah memberi bantuan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR .....	i
HALAMAN JUDUL DALAM .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK .....	x
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Makna Judul .....	4
BAB II: KONSEP.....	6
A. Konsep Penciptaan .....	6
B. Konsep Bentuk dan Perwujudan .....	11
BAB III: PROSES PEMBENTUKAN.....	16
A. Bahan .....	16
B. Alat .....	18
C. Teknik .....	19
D. Tahapan Pembentukan .....	19
BAB IV: TINJAUAN KARYA .....	24
BAB V: PENUTUP .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN.....	68

## DAFTAR GAMBAR

gambar 1. Nicoletta Cecoli, Fisheye .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 2. Afarin Sajedi, Café .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 3. Afarin Sajedi, Elegant .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 4. Kanvas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 5. Air .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 6. Cat <i>Acrylic</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 7. Persiapan alat dan bahan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 8. Sketsa pada kanvas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 9. Pewarnaan dasar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 10. Penekanan Warna .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 11. Romandang, <i>Disguise</i> , 2021 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 12. Romandang, <i>Perahu Kertas</i> , 2021 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 13. Romandang, <i>Lonely</i> , 2021 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 14. Romandang, <i>Over Reacting</i> , 2020 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 15. Romandang, <i>Ngomon Doang</i> , 2020 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 16. Romandang, <i>Eat Roses &amp; Grapes</i> , 2021 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	
gambar 17. Romandang, <i>Unstabel</i> , 2021 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 18. Romandang, <i>Confused</i> , 2021 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 19. Romandang, <i>Anxiety</i> , 2021 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 20. Romandang, <i>Insecure</i> , 2021 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 21. Romandang, <i>Loser</i> , 2021 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 22. Romandang, <i>Overthinking</i> , 2020 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 23. Romandang, <i>Good Imitator</i> , 2021 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 24. Romandang, <i>A Seeker</i> , 2021 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 25. Romandang, <i>Confound</i> , 2021 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 26. Romandang, <i>Rebellion Period</i> , 2021 ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 27. Romandang, <i>A Liar</i> , 2021 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 28. Romandang, <i>A Follower</i> , 2021 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 29. Romandang, <i>Arrogant Girl</i> , 2021 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 30. Romandang, <i>Lotus Girl</i> , 2021 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



gambar 31. Dokumentasi penulis .....**Error! Bookmark not defined.**

### DAFTAR LAMPIRAN

A.	Biodata Mahasiswa .....	68
B.	Poster Pameran .....	70
C.	Foto Situasi Pameran .....	71
D.	Katalogus .....	72



## ABSTRAK

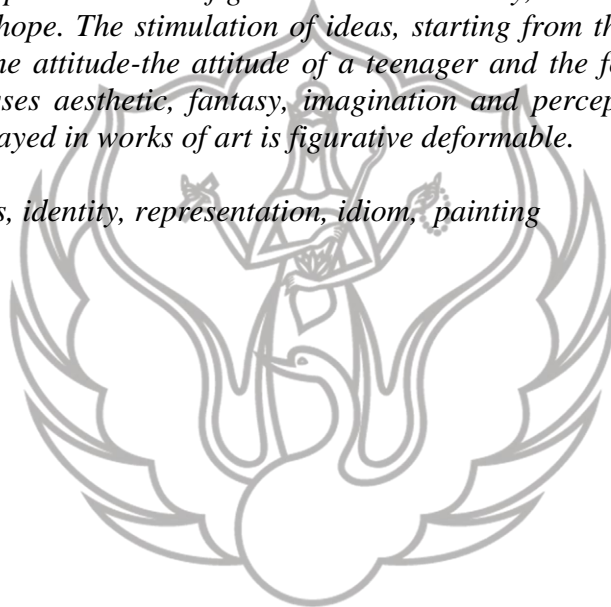
Masa remaja adalah masa transisi dari periode anak ke dewasa serta masa pertumbuhan fisik, akal, mental serta emosional menuju kematangan. Masa remaja menjadi awal dari masa pencarian identitas diri. Kegagalan dalam usaha pencarian identitas menyebabkan krisis dalam diri seseorang. Krisis identitas menjadi salah satu problematika yang dialami oleh remaja, yang ditandai dengan keraguan akan dirinya sendiri. Persoalan pencarian identitas dimasa remaja menjadi penting dalam perjalanan hidup seseorang, sebab dari situlah penentuan remaja itu dewasa kelak, karena setiap orang dewasa akan mengalami remaja. Oleh sebab itu persoalan identitas diangkat menjadi tema dalam penciptaan karya seni lukis untuk mengabadikan dan menggambarkan salah satu problematika dalam kehidupan masa remaja. Persoalan identitas akan direpresentasikan dalam bentuk-bentuk yang komunikatif dan simbolis. Mengenai krisis identitas pada remaja ini merepresentasikan perasaan atau emosional remaja melalui idiom-idiom yang diwakilkan oleh ekspresi-ekspresi pada figur yang cenderung murung, mengungkapkan konflik batin yang kuat tentang ketakutan dengan harapan. Stimulasi ide-ide berawal dari pengalaman dan pengamatan terhadap sikap-sikap remaja dan bentuk-bentuk yang ada di alam dengan kacamata estetika, fantasi, imajinasi dan persepsi personal. Bentuk yang ditampilkan dalam karya seni lukis adalah figuratif yang dideformasi.

**Kata kunci.** : Krisis, identitas, representasi, idiom, seni lukis

## **Abstract**

*Adolescence is a period of transition from the period of the child to adults as well as the physical growth, sense, mental and emotional towards maturity. Adolescence be the beginning of the search for identity. Failure in business search for identity led to a crisis in a person. Identity crisis became one of the problems experienced by teenagers, which is characterized by doubts about himself. The issue of the search for identity in youth become important in the course of someone's life, because that's where the determination of the young that mature later, because every adult will experience teen. Therefore, the issue of the identity of the theme in the creation of works of art to capture and portray one of the problems in the life of adolescence. The issue of identity will be represented in the forms of communicative and symbolic. About the crisis of identity in adolescents represent the feelings or emotional teen through idioms represented by the expression-the expression on the figures tend to be moody, reveal an inner conflict about fear with hope. The stimulation of ideas, starting from the experience and observation of the attitude-the attitude of a teenager and the forms that exist in nature with glasses aesthetic, fantasy, imagination and perception of personal. The shapes displayed in works of art is figurative deformable.*

**Keywords :** *crisis, identity, representation, idiom, painting*



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Melalui karya seni rupa seseorang dapat menengahkan problematika dari kehidupan manusia. Karya seni rupa mampu menjadi media untuk mengungkapkan gagasan-gagasan dan mencerminkan pandangan pribadi penulis. Dalam kehidupan ini tentu saja setiap orang akan mengalami problematika kehidupan yang pastinya berbeda-beda, tidak pandang siapa, profesi bahkan usia. Oleh sebab itu, melalui sebuah karya seni rupa penulis ingin mengabadikan dan menggambarkan salah satu momen problematika dalam kehidupan manusia dalam penciptaan karya seni lukis.

Dengan begitu banyaknya problematika kehidupan, penulis memilih salah satu problematika hidup yaitu pada usia remaja, masa pertumbuhan fisik, akal, mental, serta emosional menuju kematangan. Masa remaja tentu pernah dilalui oleh semua orang dewasa. Masa remaja tentu masa yang penting, ketika pengalaman dan pertumbuhan akhirnya menyadarkan arti identitas bagi seseorang. Tujuan utama dalam perkembangan masa remaja adalah pembentukan identitas diri. Penulis merasakan betapa banyak hal yang menjadi pertanyaan dalam diri, tentang batasan-batasan dari orang tua, mencari kebenaran dari banyaknya informasi yang terbuka seperti sekarang ini, atau mungkin ekspektasi yang tidak kesampaian walaupun banyak hal yang sudah dilakukan.

Masa remaja, menurut penulis adalah awal dari masa pencarian jati diri atau pencarian identitas, yang akan menentukan remaja itu saat dewasa kelak. Pertumbuhan identitas diri atau konsep diri berkembang seiring dengan bertambahnya pengalaman dan pengetahuan yang didapat. Terlepas dari remaja itu sendiri, lingkungan menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi proses pertumbuhannya atau pencarian identitasnya. Faktor lingkungan di antaranya yang berkaitan dengan suasana keluarga, kondisi sosial dan ekonomi keluarga, posisi remaja pada keluarganya dan perbedaan

jenis kelamin. Sebagai contoh bahwa suasana yang tenang dan penuh curahan kasih sayang dari orang-orang dewasa di sekelilingnya, akan menjadikan remaja berkembang secara wajar, sedangkan akan berpengaruh negatif terhadap kepribadian dan kebahagiaan remaja bila memiliki suasana keluarga yang penuh konflik, yang akhirnya membuat remaja melampiaskan perasaan jiwanya pada pergaulan dan perilaku yang menyimpang.

Persoalan identitas menjadi hal penting dalam perjalanan hidup seseorang, dari sinilah seseorang dapat menuju pada masa depannya kelak. Identitas juga harus didampingi oleh pengetahuan, karena pada dasarnya manusia tentu tidak dapat bekerja sendiri dalam pencariannya perihal identitas. Pada satu titik tertentu kegagalan dalam usaha pencarian identitas menciptakan krisis dalam kehidupan. Krisis identitas menjadi salah satu problematika yang sering dialami oleh remaja, yang dulunya juga dialami oleh penulis dan beberapa orang teman yang dijumpai penulis, hal-hal tentang krisis identitas juga cukup banyak dijumpai penulis diberbagai media sosial. Kehidupan selalu mengalami perubahan dan peralihan. Perubahan-perubahan akan terjadi melalui pertemuan orang baru, kenalan baru, lingkungan baru dan berbagai pengalaman serta pengetahuan baru yang akan memicu pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan identitasnya. Perubahan-perubahan yang terjadi tersebut dapat memicu krisis identitas.

Dari latar belakang penulis yang besar di luar pulau Jawa dan kemudian memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Yogyakarta tepatnya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta mengalami banyak perubahan dan hal-hal baru dalam hidupnya saat masa awal perkuliahan, sehingga mulai banyak bertanya-tanya akan diri sendiri, tentang keputusan-keputusan yang diambil untuk diri sendiri dan semua hal yang berhubungan dengan diri sendiri semakin di pertanyakan. Tidak hanya dari pengalaman penulis saja, beberapa dari teman akrab penulis juga pernah megalami hal tersebut. Oleh sebab itu, ketika dalam masa perkuliahan, penulis semakin menyadari akan pentingnya persoalan identitas apalagi pada usia remaja. Hal ini membuat penulis tertarik untuk mengangkat problematika ini sebagai ide penciptaan seni lukis.

Persoalan identitas diangkat dalam penciptaan lukisan, bagaimana

sebuah karya yang menjabarkan proses dalam pencarian jati dirinya melalui pembentukan dan figur-figur yang diciptakan penulis baik itu dari dalam dunia nyata maupun fantasi. Bagaimana menggambarkan sudut pandang penulis perihal identitas. Melalui penciptaan lukisan, persoalan identitas akan direpresentasikan dalam bentuk-bentuk yang komunikatif dan simbolis. Perwujudan lukisan memanfaatkan aspek artistik, yaitu berkaitan dengan elemen dasar komposisi dan teknik keseni lukisan, seperti penggunaan garis pada setiap detail objek, pada wajah figur diberi tambahan warna kemerahan dengan tujuan untuk lebih mendramatisirkan figur tersebut dan bentuk objek pada lukisan yang sudah dideformasi penulis.

Melalui media seni lukis penulis ingin menyampaikan betapa pentingnya mengetahui perihal proses pencarian identitas masa remaja dan respon terhadap problematika ini. Bagaimana pandangan dan pendapat terhadap remaja akan mempengaruhi pertumbuhannya baik secara pemikiran maupun penampilannya. Sehingga dalam kehidupan nyata orang dewasa saat ini dapat menjadi teladan dari remaja dan remaja yang membaca atau melihat karya lukis yang diciptakan penulis dapat belajar dari karya tersebut.

Melalui karya seni lukis ini diharapkan mampu memberikan informasi-informasi dan penggambaran persoalan identitas kepada pembaca dan memberikan gambaran kebaruan dalam proses berkarya seni lukis. Dan tentunya diharapkan juga melalui media teknik kesenilukisan karya yang dihadirkan akan dapat diapresiasi oleh banyak orang.

## **B. Rumusan Penciptaan**

1. Idiom-idiom seperti apa yang dapat mewakili krisis identitas remaja dalam lukisan?
2. Bagaimana proses penciptaan dan visualisasi krisis identitas remaja dalam lukisan?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan
  - a. Merepresentasikan idiom-idiom yang mewakili krisis identitas remaja dalam lukisan.

b. Memvisualisasikan krisis identitas remaja dalam lukisan.

## 2. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penciptaan lukisan yang bertemakan “Krisis Identitas Remaja” adalah sebagai berikut :

- a. Menambah pengetahuan keilmuan mengenai sumber ide yang digunakan dalam pembuatan karya lukis.
- b. Meningkatkan pengalaman pribadi penulis dalam proses berkarya seni lukis.
- c. Mengembangkan kreativitas melalui penciptaan karya ini dan pengalaman baru khususnya pada proses berkarya.
- d. Memperkenalkan krisis identitas remaja melalui lukisan kepada masyarakat sehingga meningkatkan apresiasi.
- e. Memberikan semangat kepada masyarakat untuk terus berkarya dengan ide-ide dan konsep-konsep yang lebih kreatif.

## D. Makna Judul

Untuk memberikan penjelasan dari judul pada penulisan ini supaya menghindari adanya salah penafsiran dalam judul, maka akan dipaparkan pengertian judul “Krisis Identitas Masa Remaja sebagai Ide dalam penciptaan Seni Lukis” sebagai berikut:

### 1. Krisis identitas

Menurut Erik Erikson, krisis identitas adalah tahap untuk membuat keputusan terhadap permasalahan-permasalahan penting yang berkaitan dengan pertanyaan tentang identitas dirinya (Hidayah, Huriati, 2016: 49).

### 2. Masa Remaja

Wirawan (1987:71) mengatakan bahwa masa remaja adalah masa transisi dari periode anak ke dewasa. Masa remaja merupakan suatu rangkaian-rangkaian perubahan yang dialami dalam kehidupan remaja.

### 3. Penciptaan Seni Lukis

Seni lukis adalah cabang seni rupa yang diwujudkan melalui karya dua dimensi bermediakan kanvas atau permukaan datar lain yang di isi oleh unsur-unsur pokok garis dan warna melalui cat atau pewarna dan pembubuh gambar lainnya. Soedarso Sp (1990: 11) mengatakan bahwa

melukis adalah kegiatan mengolah medium dua dimensi atau permukaan datar dari objek tiga dimensi untuk mendapatkan kesan tertentu, dengan melibatkan ekspresi, emosi dan gagasan pencipta secara penuh.

Dari pemaparan pengertian-pengertian judul diatas, maka disimpulkan bahwa arti dari judul penulisan “Krisis Identitas Masa Remaja Sebagai Ide Dalam Seni Lukis” adalah masa dimana seorang anak beranjak/bertumbuh menuju dewasa yang mengalami guncangan batin dalam pencarian jati dirinya, pembentukan identitasnya dan perkembangan yang dilalui oleh setiap individu remaja, menjadi inspirasi penulis dalam berkarya seni lukis. Tantangan baru dan permasalahan tentang penentuan jati diri yang dihadapi seorang anak yang beranjak ke periode dewasa, yang diolah secara visual ke dalam 2 dimensi yang diisi oleh unsur-unsur seni rupa seperti warna, bentuk, bidang dan lainnya.

